

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan landasan kebijakan Nawacita Presiden Joko Widodo yaitu no 6 (meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya) dan no 7 (mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik) serta arahan RPJM Nasional tahun 2015 – 2019 yang menyebutkan bahwa bidang permukiman diarahkan untuk memenuhi kebutuhan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana pendukung. Hal ini diterjemahkan oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya sebagai target utama Rencana Strategis 2015 – 2019, berupa cakupan layanan air minum yang layak 100%, cakupan layanan sanitasi yang layak 100%, dan berkurangnya kawasan permukiman kumuh hingga 0%. Salah satu cakupan pada kawasan permukiman antara lain dalam pengadaan peningkatan kawasan Pariwisata beserta sarana dan prasarananya. Sehingga mampu memenuhi fungsi ruang dan kawasannya secara optimal dan memenuhi kriteria teknis yang layak dari segi mutu, biaya dan kriteria administrasi.

Dalam suatu kegiatan proyek konstruksi, pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan adalah merupakan hal yang penting dalam pengelolaan manajemen proyek. Ervianto (2005), menyebutkan manajemen proyek dapat didefinisikan sebagai semua perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan koordinasi suatu proyek dari awal (gagasan) sampai selesainya proyek untuk menjamin bahwa proyek dilaksanakan dengan tepat biaya, mutu dan waktu. Manajemen proyek juga merupakan proses penerapan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian) secara sistematis dengan menggunakan sumber daya yang agar tercapai tujuan proyek secara optimal. Hal itu dikarenakan manajemen perencanaan berperan hanya 20% dan sisanya manajemen pelaksanaan yang termasuk didalamnya adalah pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan.

Biaya dan waktu merupakan dua hal yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pekerjaan konstruksi selain mutu, karena biaya yang dikeluarkan saat pelaksanaan sangat erat sekali kaitannya dengan waktu /*durasi* pelaksanaan kegiatan pekerjaan.

Pada tahun anggaran 2017 ini pemerintah dalam hal ini Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengalokasikan dana untuk membenahi serta meningkatkan pelayanan di kawasan pariwisata Borobudur yang lokasinya di Provinsi Jawa Tengah. Karena

sebagai salah satu pusat rujukan layanan pariwisata pilihan utama dan merupakan kebijakan pembangunan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah, sehingga meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan pendukung pariwisata menjadi sasaran utama. Disamping itu peningkatan kualitas pelayanan (sumber daya manusia) dapat dicapai jika Kawasan Pariwisata memiliki prasarana dan sarana (kualitas fisik kawasan dan peralatan) yang memenuhi standar pelayanan pariwisata.

Pada kegiatan pelaksanaan Pembangunan Permukiman Penunjang Kawasan Wisata di Kawasan Wisata Borobudur – Jawa Tengah ini meliputi kegiatan peningkatan jalan dan pendukungnya yang menghubungkan lokasi BALKONDES (Balai Ekonomi Desa) di 10 (sepuluh) desa sekitar Kawasan Wisata Borobudur. Pendanaan di dalam kegiatan Pembangunan Permukiman Penunjang Kawasan Wisata ini menggunakan dana dari APBN 2017 – 2018 (kontrak tahun jamak 2017-2018), PT. Hutomo Mandala Perkasa yang merupakan sebagai perusahaan penyedia jasa/kontraktor di harapkan selesai dengan waktu pelaksanaan 480 (empat ratus delapan puluh) hari kalender atau 16 (enam belas) bulan dan dengan anggaran biaya sebesar Rp. 51.883.656.000 (termasuk PPN).

Dalam rangka untuk mengoptimalisasikan waktu pelaksanaan dan meminimalkan anggaran biaya pada kegiatan proyek tersebut diatas maka diperlukan suatu penjadwalan pelaksanaan yang sistimatis, sehingga proyek dapat diselesaikan dengan waktu pelaksanaan yang efektif dan anggaran biaya yang lebih efisien. Pada umumnya untuk mencapai tujuan tersebut, dalam suatu pelaksanaan proyek menggunakan salah satu dari beberapa metode penjadwalan proyek yang biasanya umum digunakan, yaitu antara lain Bar Chart, *Network Diagram (Project Evaluation and Review Technique/PERT, Critical Path Method/CPM dan Precedence Diagram Method/PDM)*.

Dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan jalan Penunjang Kawasan Wisata di Kawasan Wisata Borobudur – Jawa Tengah ini, sebagai obyek studi kasus dalam penelitian ini menggunakan metode penjadwalan *Critical Path Method/CPM*. Padahal untuk kegiatan pekerjaan jalan memiliki sifat berulang/*Repetitif*, oleh sebab itu dalam penelitian ini akan di analisis dengan menggunakan metode penjadwalan *Line of Balance/LoB* untuk mengoptimalkan waktu/*durasi* pelaksanaan proyek tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Berapa waktu/*durasi* pelaksanaan proyek dengan penjadwalan menggunakan metode *Line of Balance /LoB*
2. Apa saja kelebihan dan kelemahan dari penjadwalan proyek dengan menggunakan metode *Line of Balance /LoB*.
3. Berapa nilai optimalisasi yang dapat dihasilkan dari percepatan waktu kerja yang ada.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan waktu/*durasi* pelaksanaan proyek dengan penjadwalan menggunakan metode *Line of Balance/LoB*.
2. Mengetahui kelebihan dan kelemahan dari penjadwalan proyek dengan menggunakan metode *Line of Balance /LoB*.
3. Menentukan nilai optimalisasi yang dapat dihasilkan dari percepatan waktu kerja yang ada

1.4 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti akan membatasi dengan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Kegiatan penelitian dilakukan dalam pelaksanaan konstruksi yang ada di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Cipta Karya.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian hanya pada Pembangunan Peningkatan Jalan Penunjang Kawasan Wisata di Kawasan Wisata Borobudur – Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan masukan dalam informasi metode penjadwalan proyek terutama bagi para penyedia jasa (konsultan dan kontraktor) serta pihak-pihak yang terkait agar dapat memilih dan menerapkan metode penjadwalan proyek yang sesuai, sehingga mampu meningkatkan pengendalian waktu pelaksanaan bisa tepat waktu dengan biaya pelaksanaan seefisien mungkin. Dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya

1.6 Keaslian Penelitian

Untuk penelitian tentang penjadwalan proyek dengan metode *Network Diagram* dan *Metode Linear* secara umum telah banyak dilakukan. Sedangkan secara khusus menganalisis waktu/*durasi* dan biaya pelaksanaan untuk menyelesaikan kegiatan pekerjaan dengan menggunakan metode *Line of Balance/LoB*, pada Pembangunan Peningkatan Jalan yang didanai oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan Tahun Anggaran Jamak/multi years belum pernah dilakukan.

Sedangkan maksud dan tujuan penelitian ini antara lain untuk menentukan waktu/*durasi* dan biaya pelaksanaan penyelesaiannya dengan menggunakan metode *Line of Balance/LoB*, pada Pembangunan Peningkatan Jalan Penunjang Kawasan Wisata di Kawasan Wisata Borobudur – Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017-2018.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini agar dengan mudah memahami hasil dari penelitian disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi gambaran permasalahan yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. TIJAUAN PUSTAKA

Berisi penjelasan yang memaparkan teori-teori peneliti terdahulu dan landasan teori yang akan dipakai untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Berisi berbagai uraian penjelasan tentang bentuk penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, tahapan/bagan alir penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV. HASIL PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi data – data hasil penelitian dan analisis secara khusus untuk menentukan waktu/*durasi* pelaksanaan proyek menggunakan metode *Line Of Balance/LoB*.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasannya serta penyampaian saran-saran bila mana untuk di lakukan penelitian selanjutnya